



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

| | | |
|------------------------|---|--|
| Penasehat | : | Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si. |
| Steering Committee | : | 1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si. |
| Ketua | : | Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si. |
| Sekretaris | : | Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si. |
| Bendahara | : | Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak. |
| Sie Acara & Protokoler | : | Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak. |
| Sie Artikel | : | Fika Azmi, SE, M.Si. |
| Sie Humas | : | Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak. |

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PANITIA PELAKSANA | iv |
| DAFTAR ISI | v |

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Tahun 2014-2018)

Benny Kurnianto¹⁾, Nawang Kalbuana²⁾, Umi Rianesa Rusiati³⁾

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug^{1,2)}, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan – Jakarta³⁾
E-mail: benny.kurnianto@stpicurug.ac.id, nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id, ria.nesia19@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, and Company Size on the integrity of financial statements. This study uses a sample of companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014 to 2018. The total sample of this research is 45 companies. Based on purposive sampling method, the total sample that meets the criteria is 34 companies with a total of 170 financial statements. The hypothesis of this study was tested using multiple regression analysis. The results showed that the profitability, leverage, and size of the company significantly influence the integrity of financial statements. While partially Good Corporate Governance does not significantly influence the integrity of financial statements. This research is expected to be useful and contribute to policy makers.

Keyword: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2018. Jumlah sampel penelitian ini adalah 45 perusahaan. Berdasarkan purposive sampling metode, total sampel yang memenuhi kriteria adalah 34 perusahaan dengan total 170 laporan keuangan.. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkontribusi bagi para pengambil kebijakan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam laporan keuangan diperlukan integritas yang tinggi yaitu menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat serta bebas dari tindakan yang dilakukan secara disengaja oleh pihak manajemen perusahaan dalam memanipulasi angka-angka akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, sehingga merugikan pihak pengguna dalam menilai perusahaan. Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan (Hardiningsih, 2010:65).

Untuk tercapainya integritas laporan keuangan yang baik, diperlukan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang sehat guna menunjang tercapainya tujuan perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan (Oktadella, 2011). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan International Monetary Fund (IMF). Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional Corporate Governance (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab yang menerapkan standar GCG yang telah diterapkan standar internasional (Sutedi, 2011:3). GCG berupaya melindungi hak-hak dari pihak yang berkepentingan dan menjamin manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik serta memperhatikan kepentingan stakeholder, pemegang saham, dan pihak yang berkepentingan lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi fenomena manipulasi data keuangan yang banyak terjadi pada perusahaan atau badan usaha sehingga mencerminkan kurangnya integritas laporan keuangan.

Selain GCG, indikator lain yang dianggap berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktadella, D. (2011), yang menyatakan bahwa profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap meningkatnya integritas laporan keuangan. Karena tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat mencerminkan tingkat integritas laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan yaitu profitabilitas.

Tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya juga berpengaruh terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai leverage perusahaan maka semakin tinggi pula resiko perusahaan untuk mengembalikan utangnya. Hal tersebut juga bisa dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengasumsikan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar upaya perusahaan untuk meningkatkan integritas laporan keuangannya. Dari latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan terhadap berpengaruh integritas laporan keuangan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ45 (Liquid 45) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan antara *principal* sebagai pemilik dan manajemen sebagai agen merupakan diskripsi dari teori keagenan (*Agency Theory*). Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak, dimana satu atau lebih *principal* memerintahkan agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* sertamemberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Manajer sebagai pihak yang lebih mengetahui informasi berkenaan dengan internal perusahaan dapat bertindak diluar perjanjian antara *principal* dan manajemen demi kepentingan pribadi. Priharta (2017) menyatakan bahwa konflik keagenan yang timbul antara berbagai pihak yang memiliki banyak kepentingan dapat mempersulit dan menghambat perusahaan dalam mencapai kinerja yang positif untuk menghasilkan nilai yang berguna bagi semua pihak. Selain itu, konflik keagenan dapat mengakibatkan perusahaan harus membayar biaya keagenan yang tentunya sangat merugikan baik bagi pihak manajemen maupun *principal*.

Menanggapi adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara *principal* dan manajer, teori keagenan menyatakan bahwa corporate governance merupakan respon atas berbagai konflik kepentingan tersebut. Zhou dan Yang (2016) menyatakan aspek-aspek corporate governance seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan.

2.2 Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas reliability (Kieso, 2001) dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Reliability memiliki kualitas sebagai berikut:

a. Verifiability

Laporan keuangan suatu entitas yang mempunyai kondisi yang sama dengan laporan keuangan entitas lain, akan mendapat opini yang sama jika diaudit oleh auditor yang berbeda.

b. Representational faithfulness

Angka dan keterangan yang disajikan sesuai dengan apa yang ada dan benarbenar terjadi.

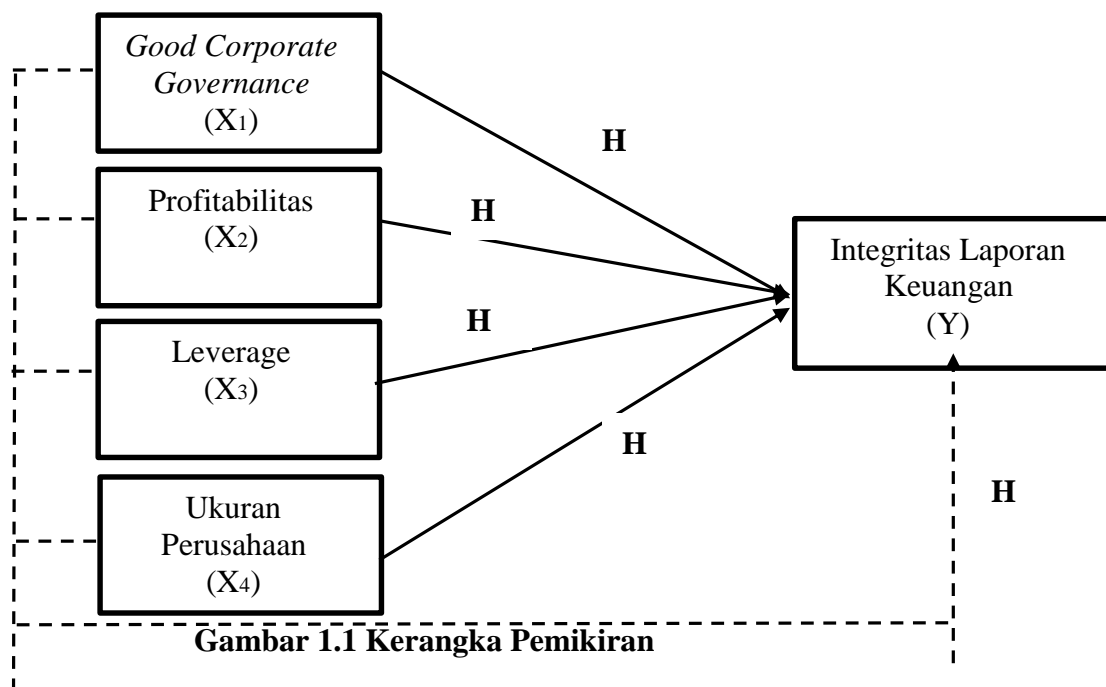
c. Neutrality

Informasi dari laporan keuangan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan berlawanan.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi maka telah memenuhi dua karakteristik utama dalam suatu laporan keuangan. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi akan dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut. Oleh karena itu, informasi yang memiliki integritas yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya karena masih bersifat lemah sehingga harus diuji secara empiris (Bungin, 2005:89). Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Good Corporate Governance, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
 H2: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
 H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan
 H4: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan
 H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan dan Pemilihan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan (*financial report*) dari perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Adapun data tersebut diperoleh dari melalui akses website masing-masing perusahaan yang terdaftar di LQ45.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 periode 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2014-2018.
3. Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dolar akan dikeluarkan dari sampel penelitian.

Tabel 1.1 Sampel Penelitian

| Kriteria | Jumlah |
|---|---------------|
| Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 periode 2014-2018 | 45 |
| Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2014-2018 | (1) |
| Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah | (10) |
| Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria | 34 |
| Total sampel penelitian selama 2014-2018 (5 tahun) | 170 |

Sumber : data sekunder yang diolah

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Good Corporate Governance

GCG dalam penelitian ini diukur dengan proporsi jumlah dewan komisari independen. Menurut Djuitaningsih dan Martatilova (2012) pengukuran proporsi dewan komisaris independen adalah sebagai berikut: "Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan cara membandingkan antara jumlah anggota komisaris independen dengan jumlah total anggota dewan komisaris". Berdasarkan uraian di atas, rumus PDKI (Proporsi Dewan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

$$\text{PDKI} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Total Anggota Dewan Komisaris}}$$

3.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Astuti, 2013). ROA dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1 Leverage

Leverage perusahaan pada penelitian ini, diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio untuk mengukur tingkat hutang suatu perusahaan. DER menggambarkan tingkat penggunaan hutang terhadap jumlah ekuitas perusahaan. Disamping itu, DER juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka panjang (Anggraini dan Wulan, 2015). DER dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.1 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menjumlah total aset (aktiva) perusahaan yang selanjutnya diprosikan dengan natural log (Ln) total aset. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{SIZE} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

3.6.1 Integritas Laporan Keuangan

Mayangsari (2003) mendefinisikan integritas laporan keuangan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi yang ditampilkan menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan.

Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan konservatisme. Alasan untuk menggunakan konservatisme sebagai proxy integritas laporan keuangan adalah konservatisme identik dengan laporan keuangan yang understated yang risikonya lebih kecil daripada laporan keuangan yang overstated sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih reliable, memenuhi kriteria karakteristik kualitatif informasi akuntansi sesuai dengan ketentuan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.2 (Widya, 2005). Konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu (1) konservatif dan (0) optimis. Pengukuran konservatisme dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan asumsi yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Widya (2005). Asumsi yang dikemukakan antara lain :

- Perusahaan yang menggunakan metode persediaan rata-rata akan lebih konservatif dibandingkan dengan yang menggunakan metode FIFO.
- Perusahaan yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun relatif lebih konservatif dibanding dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus.
- Perusahaan yang menggunakan metode amortisasi saldo menurun relatif lebih konservatif dibanding dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus.
- Perusahaan yang mengakui biaya riset sebagai biaya pada tahun berjalan akan cenderung lebih konservatif dibanding perusahaan yang mengakui biaya riset sebagai aktiva.

Dari keempat asumsi diatas dapat disimpulkan, jika perusahaan memenuhi empat, tiga, atau dua asumsi diatas, maka perusahaan tersebut digolongkan konservatif (1). Jika perusahaan hanya memenuhi satu atau tidak memenuhi satu pun dari asumsi di atas maka perusahaan tersebut digolongkan optimis (0).

3.3 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier berganda untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Integritas Laporan Keuangan
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X1 = Good Corporate Governance
 X2 = Profitabilitas
 X3 = Leverage
 X4 = Ukuran Perusahaan
 e = Error Term

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

| Tabel 1.2 Deskripsi Variabel | | | | | |
|-------------------------------|-----|---------|-----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Y=Integritas Laporan Keuangan | 170 | .0000 | 1.0000 | .352941 | .4792964 |
| X1=Good Corporate Governance | 170 | .0000 | .8333 | .410136 | .1433489 |
| X2=Profitabilitas | 170 | -5.7224 | 46.6601 | 9.445938 | 10.5184299 |
| X3=Leverage | 170 | 15.3484 | 1819.2364 | 234.197772 | 289.4303496 |
| X4=Ukuran Perusahaan | 170 | 12.5325 | 15.1129 | 13.663608 | .6324623 |
| Valid N (listwise) | 170 | | | | |

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas, menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah 170. Sampel tersebut diperoleh dari 34 perusahaan yang memenuhi kriteria dan terdaftar di LQ45 selama 2014-2018. Nilai rata-rata integritas laporan keuangan sebesar 0,352941 atau sebesar 35,29 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sampel memiliki integritas laporan keuangan sebesar 35,29 %. Nilai minimumnya sebesar 0,0000. Nilai maksimalnya sebesar 1,0000, sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel sebesar 0,4792964.

Nilai *Good Corporate Governance* (GCG) minimum sebesar 0,0000 yang berarti nilai terendah yang ada dalam data sampel yang dianalisis adalah 0,0000. Nilai maksimum sebesar 0,83333 yang berarti nilai tertinggi yang ada dalam data sampel yang di analisis adalah 83,33%. Kemudian nilai mean dari GCG sebesar 0,410136 yang menandakan rata-rata sampel memiliki nilai GCG sebesar 41,0136%. Nilai standar deviasi sebesar 0,1433489 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel GCG.

Nilai profitabilitas yang diprosikan oleh ROA (*Return of Assets*) memperlihatkan nilai rata-ratanya adalah 9,445938. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kemampuan memperoleh laba sebesar 9,44 % per aset yang dimiliki. Nilai minimumnya adalah -5,7224 atau 5,72% dan nilai maksimumnya adalah 46,6601 atau 46,66%. Sedangkan standar deviasinya adalah 10,5184299 atau 10,52%. Perbedaan nilai minimum dan maksimum yang cukup jauh pada rasio profitabilitas ini dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang berbeda-beda dalam pengolahan aset yang dimilikinya.

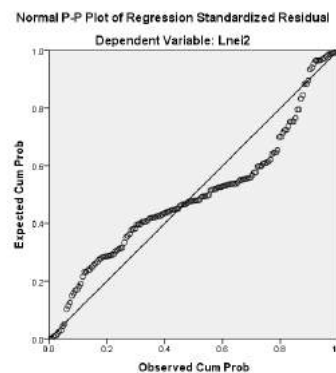
Nilai *leverage* yang diproksikan oleh DER (*Debt to Equity Ratio*). Nilai minimumnya sebesar 15,3484 menunjukkan adanya perusahaan yang hanya menggunakan hutang sebesar 15,35 %. Nilai maksimumnya sebesar 1.819,2364 menunjukkan adanya perusahaan yang menggunakan hutang relatif tinggi untuk membiayai perusahaan sebesar 1.819,24%. Nilai rata-rata DER sebesar 234,197772. Menandakan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masih banyak yang menggunakan hutang sebesar 234,20% dalam membiayai perusahaan. Nilai standar deviasi 289,4303496 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel *leverage*.

Nilai ukuran perusahaan minimum sebesar 12,5325 yang berarti nilai terendah yang ada dalam data sampel yang dianalisis adalah 12,53%. Nilai maksimum sebesar 15,1129 yang berarti nilai tertinggi yang ada dalam data sampel yang dianalisis adalah 15,11%. Kemudian nilai mean dari ukuran perusahaan sebesar 13,663608 yang menandakan perusahaan memiliki rata-rata nilai ukuran perusahaan sebesar 13,66%. Nilai standar deviasi sebesar 0,6324623 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel ukuran perusahaan.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Gambar 1.2 Uji Normalitas



Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji normalitas penelitian ini menggunakan normal probability plot. Terlihat plot-plot mengikuti garis fit line atau berada disekitar garis diagonal. Artinya variabel berdistribusi normal dan persamaan regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*).

4.3.1 Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | X1=Good Corporate Governance | 0.73 | 1.37 |
| | X2=Profitabilitas | 0.776 | 1.288 |
| | X3=Leverage | 0.735 | 1.36 |
| | X4=Ukuran Perusahaan | 0.642 | 1.557 |
| a Dependent Variable: Y=Integritas Laporan Keuangan | | | |

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, keempat variabel menunjukkan hasil Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF (*Variation Inflasi Factor*) kurang dari 10. Hal tersebut berarti bahwa data penelitian terhindar atau bebas dari multikolinearitas atau dengan kata lain keempat variabel layak untuk digunakan secara bersama sama dalam pengujian regresi berganda.

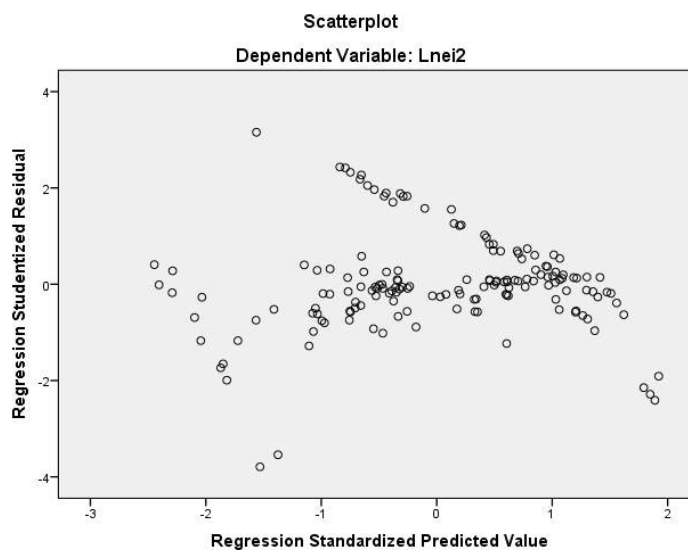
4.4.1 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .445 ^a | .198 | .179 | .4343432 | .448 |
| a. Predictors: (Constant), X4=Ukuran Perusahaan, X1=Good Corporate Governance, X2=Profitabilitas, X3=Leverage | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y=Integritas Laporan Keuangan | | | | | |

Dari hasil uji autokorelasi, nilai Durbin Watson dalam tabel diatas dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. Untuk jumlah sampel (n) adalah 170, dan jumlah variabel independen (k=4), maka nilai DL (batas bawah Durbin Watson) berada di titik 1,7012 dan DU (batas atas Durbin Watson) di titik 1,7975. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 0,448 berarti nilai tersebut berada di bawah DU (1,7975) dan dibawah 4-DL (2,2988). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut mengandung autokorelasi negatif.

4.5.1 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan gambar 1.2 hasil uji heteroskedastisitas, grafik menunjukkan pola yang menyebar, data masih menyebar secara acak. Maka bisa disimpulkan bahwa data terhindar dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi masih layak untuk digunakan penelitian.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -2.181 | 0.887 | | -2.459 | 0.015 |
| | X1=Good Corporate Governance | 0.312 | 0.273 | -0.093 | -1.145 | 0.254 |
| | X2=Profitabilitas | 0.016 | 0.004 | 0.343 | 4.341 | 0.000 |
| | X3=Leverage | 0.000 | 0.000 | -0.290 | -3.566 | 0.000 |
| | X4=Ukuran Perusahaan | 0.192 | 0.066 | 0.254 | 2.916 | 0.004 |

a. Dependent Variable: Y=Integritas Laporan Keuangan
 Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan uji analisis regresi tabel 1.5 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = -2.181 - 0.312 X1 + 0.016 X2 + 0.000 X3 + 0.192 X4 + e$. Artinya jika variabel X1 (GCG), X2 (Profitabilitas), X3 (*Leverage*), X4 (Ukuran Perusahaan) adalah tetap (konstan) maka nilai variabel Y (Integritas Laporan Keuangan) adalah sebesar -2,181.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .445 ^a | .198 | .179 | .4343432 | .448 |

a. Predictors: (Constant), X4=Ukuran Perusahaan, X1=Good Corporate Governance, X2=Profitabilitas, X3=Leverage
 b. Dependent Variable: Y=Integritas Laporan Keuangan

Sumber: dasumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1.6 hasil uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,179 atau 17,9 % yang berarti kemampuan variabel X1 (GCG), X2 (Profitabilitas), X3 (*Leverage*), X4 (Ukuran Perusahaan) dalam menjelaskan variabel Y(Integritas Laporan Keuangan) adalah sebesar 17,9 %. Sedangkan sisa sebesar 82,1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

4.4.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 1.7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 7.696 | 4 | 1.924 | 10.198 | .000 ^b |
| | Residual | 31.128 | 165 | 0.189 | | |
| | Total | 38.824 | 169 | | | |

Berdasarkan tabel 1.7 hasil uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti GCG (X1), profitabilitas (X2), *leverage* (X3), ukuran perusahaan (X4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Y).

4.4.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 1.8 Hasil Uji Statistik t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | - | 0.887 | | - | 0.015 |
| | | 2.181 | | | 2.459 | |
| | X1=Good Corporate Governance | - | 0.273 | -0.093 | - | 0.254 |
| | | 0.312 | | | 1.145 | |
| | X2=Profitabilitas | 0.016 | 0.004 | 0.343 | 4.341 | 0.000 |
| | X3=Leverage | 0.000 | 0.000 | -0.290 | - | 0.000 |
| | | | | | 3.566 | |
| | X4=Ukuran Perusahaan | 0.192 | 0.066 | 0.254 | 2.916 | 0.004 |

Berdasarkan Tabel 1.8 hasil Uji Statistik t diatas menggunakan SPSS versi 24, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengujian *Good Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan

GCG diprosikan dengan Independensi Dewan Komisaris menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,254. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,254 > 0,05$), artinya GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan H2 ditolak karena menyatakan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Rahiim, D., & Wulandari, S. (2014, yang menyatakan sebaliknya bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A.

(2017), yang menunjukkan bahwa GCG yang diukur dengan jumlah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

b. Pengujian Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil signifikansi profitabilitas yang diproksikan dengan ROA adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan serta menerima H3 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktadella, D. (2011), yang menyatakan bahwa profitabilitas, terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap meningkatnya integritas laporan keuangan.

c. Pengujian *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Nilai signifikansi *Leverage* yang diproksikan dengan DER menunjukkan hasil sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan dan menerima H3.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani, A. (2015), yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Gultom, R., & Adiwibowo, A. S. (2018), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

d. Pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil signifikansi ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hasil tersebut mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan dan menerima H4.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fajaryani, A. (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Widodo, B. (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji F (simultan) variabel GCG, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun berdasarkan Uji t (Parsial), semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kecuali *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai signifikansi $0,254 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,179 atau 17,9 % yang berarti persentase kemampuan variabel independen *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen integritas laporan keuangan adalah sebesar 17,9 %. Sedangkan sisa sebesar 82,1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *Good Corporate Governance* yang dihitung dengan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut kemungkinan terjadi karena penempatan komisaris independen pada perusahaan hanya sekedar untuk formalitas semata atau untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Kondisi ini didukung oleh pendapat Gideon (2005) dalam Hardiningsih (2010:70) yang menjelaskan bahwa hasil survey Asian Development Bank menyatakan bahwa kepemilikan saham mayoritas (pengendali/founders) menjadikan dewan komisaris tidak independen sehingga fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya menjadi tidak efektif.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut mengungkapkan untung ruginya perusahaan akan mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan yang akan menjadi indikator penilaian bagi pihak yang berkepentingan.
3. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *leverage* yang dihitung dengan DER berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung dari total aset berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menginformasikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan bisa mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar pula integritas laporan keuangan dan begitu sebaliknya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang masih perlu dilakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah adanya penelitian secara subjektif dalam mengidentifikasi indikator penilaian integritas laporan keuangan. Karena setiap orang memiliki pendapat berbeda dalam menilai laporan keuangan secara konservatif. Masih terdapat kemungkinan salah menilai suatu indikator dari penilaian tersebut. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran variabel integritas laporan keuangan dengan alternatif proxi lain seperti *Price to Book Value* (PBV) dan industri perusahaan yang berbeda.

Referensi

- Astria, T., & Ardiyanto, M. D. (2011). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Fajaryani, A. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1).
- Gultom, R., & Adiwibowo, A. S. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2001). *Intermediate Accounting*, 10. Aufl., New York ua.
- Oktadella, D. (2011). *Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro)*.
- Rahiim, D., & Wulandari, S. (2014). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(3).
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 15(1).
- Silvia Arista, Tertiarito Wahyudi, dan Yusnaini. 2018. *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 84-85
- Utama, T. A., & Rohman, A. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham. Diponegoro Journal Of Accounting*, 56-64.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982-996.
- Widodo, B. (2016). *Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kediri: Skripsi Universitas Nusantara Pgri Kediri*.
- Widya, W. (2005). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatif. The Indonesian Journal of Accounting Research*, 8(2).
- www.idx.co.id diakses tanggal 17 Oktober 2019
- www.idnfinancials.com diakses tanggal 17 Oktober 2019